



RINGKASAN

DIAN LESTARI. Perlakuan Akuntansi Persediaan Material pada PT PLN (Persero) UP3 Bogor. *Accounting Treatment of Material Inventory at PT PLN (Persero) UP3 Bogor*. Dibimbing oleh D. IWAN RISWANDI

Setiap perusahaan, baik perusahaan jasa, perusahaan dagang ataupun perusahaan manufaktur selalu mengadakan persediaan. Persediaan merupakan asset yang besar yang dimiliki perusahaan. Tidak adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan dengan resiko sewaktu waktu perusahaannya tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang/jasa. Laporan persediaan harus dilakukan dengan teliti dan relevan karena sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan informasi yang berguna atas laporan keuangan.

Akuntan haruslah berhati-hati terutama pada saat berurusan dengan pencatatan dan penilaian atas persediaan, sebuah kesalahan yang terjadi dalam pencatatan dan penilaian atas persediaan akan berakibat fatal, baik pada neraca maupun pada laporan laba rugi. Oleh karena itu, persediaan yang di laporkan dalam laporan keuangan harus sesuai dengan PSAK Nomor 14 sebagai pedoman bagi perusahaan dalam membuat laporan keuangan.

Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menguraikan perlakuan akuntansi atas pengakuan, pengukuran, penyisihan persediaan, dan pencatatan berdasarkan PSAK Nomor 14 yang menjadi acuan PT PLN (Persero) UP3 Bogor. Metode pengambilan data dilakukan penulis dengan beberapa cara yaitu observasi, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka.

Perlakuan Akuntansi atas Persediaan Material pada PT PLN (Persero) UP3 Bogor telah dilakukan sesuai dengan PSAK Nomor 14. Pengakuan persediaan material pada PT PLN (Persero) UP3 Bogor yaitu diakui pada saat hak kepemilikan barang sudah berpindah tangan ke PLN. Pengukuran persediaan material yaitu di nilai pada saat barang tersebut diterima dan dipakai/keluar. Pada saat barang tersebut diterima diukur berdasarkan harga perolehan yang meliputi seluruh nilai. Pada saat barang tersebut dipakai/keluar diukur menggunakan metode Rata-rata Bergerak (*Moving Average*). PT PLN (Persero) UP3 Bogor tidak menggunakan metode penurunan nilai tetapi menggunakan metode penyisihan persediaan. Penyisihan persediaan material pada PT PLN yaitu perhitungan kemungkinan kerugian atas persediaan material yang disebabkanlah oleh kerusakan, aus, ketinggalan teknologi, dan sebab lainnya. Penyajian Persediaan dalam laporan posisi keuangan disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi nilai penyisihan, persediaan akhir disajikan dalam akun "Persediaan" yaitu terdapat di laporan posisi keuangan, sedangkan beban pemakaian persediaan material disajikan dalam akun beban pemakaian material yaitu terdapat di laporan laba rugi.

Kesimpulannya yaitu PT PLN (Persero) UP3 Bogor dalam perlakuan akuntansi atas persediaan material tentang pengakuan, pengukuran, penyisihan persediaan, dan penyajian telah sesuai dengan dengan PSAK Nomor 14 yang menjadi acuan utama.

Kata Kunci : Persediaan, pengakuan, pengukuran, penyisihan persediaan, penyajian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.